

**ANALISIS MANAJEMEN DANA ZAKAT INFAK DAN
SEDEKAH DI BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL
KABUPATEN TEGAL**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



Oleh :

MONIKA ANGGRAENI
NIM. 3617026

**JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

**ANALISIS MANAJEMEN DANA ZAKAT INFAK DAN
SEDEKAH DI BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL
KABUPATEN TEGAL**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)



Oleh :

MONIKA ANGGRAENI
3617026

**JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Monika Anggraeni
NIM : 3617026
Jurusan : Manajemen Dakwah
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“ANALISIS MANAJEMEN DANA ZAKAT INFAK DAN SEDEKAH DI BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL KABUPATEN TEGAL”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di IAIN Pekalongan.

Apabila kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di IAIN Pekalongan.

Pekalongan, 12 Oktober 2021

Yang Menyatakan,



MONIKA ANGGRAENI

3617026

NOTA PEMBIMBING

Ambar Hermawan, M.S.I

Jl. Sadewa No. 09 Pekalongan

Lamp : 3 (Tiga) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Monika Anggraeni

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Jurusan Manajemen Dakwah

di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : MONIKA ANGGRAENI

NIM : 3617026

Judul : **ANALISIS MANAJEMEN DANA ZAKAT INFAK DAN SEDEKAH DI BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL KABUPATEN TEGAL**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 12 Oktober 2021

Pembimbing,



Ambar Hermawan, M.S.I

NIP. 197504232015031001



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **MONIKA ANGGRAENI**
NIM : **3617026**
Judul Skripsi : **ANALISIS MANAJEMEN DANA ZAKAT INFAK DAN SEDEKAH DI BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL KABUPATEN TEGAL**

Telah diujikan pada hari Jum'at, 22 Oktober 2021 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam ilmu Manajemen Dakwah.

Dewan Penguji

Penguji I

Dr.H. Khoirul Basyar, M.S.I
NIP. 197010052003121001

Penguji II

Hj. Qomariyah, M.S.I
NIP. 198407232010032003

Pekalongan, 22 Oktober 2021

Disahkan Oleh

Dekan,



Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No.0543b/U/1987.

Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang didalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De

ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	S	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = A		آ = ā
إ = I	أِي = Ai	إِي = ī
أُ = U	أُو = Au	أُو = ū

3. *Ta Marbutah*

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة Ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة Ditulis *fātimah*

4. *Syaddad (tasydid, geminasi)*

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا Ditulis *rabbānā*

البر Ditulis *al-bir*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh huruf “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	Ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	Ditulis	<i>ar-rajulu</i>
السيدة	Ditulis	<i>as-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	Ditulis	<i>al-qamar</i>
البديع	Ditulis	<i>al-badī'</i>
الجلال	Ditulis	<i>al-jalīl</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apotrof /'/.

Contoh:

أمرت	Ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	Ditulis	<i>syai'un</i>

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayahnya yang telah memberi kekuatan, kesehatan, dan kesabaran serta Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan untukku dalam mengerjakan skripsi ini. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk masa depan untuk meraih cita-cita. Saya persembahkan kepada:

1. Kedua Orang Tua Tercinta Terbaik yakni Bapak Gunawan dan Ibu Muniroh serta adik-adik saya tersayang Oby dan Gigih. Terima kasih atas do'anya, bimbingan, serta dukungan dan berhasil membuat penulis semangat luar biasa dalam berjuang meniti masa depan.
2. Teruntuk kedua Dosen Pembimbing skripsi dan Dosen Perwalian yakni Bapak Ambar Hermawan M.S.I dan Bapak Ade Gunawan M.M. Terima kasih untuk setiap masukan, saran dan kritiknya yang luar biasa dalam penyusunan dan penyajian skripsi ini. Semoga Allah senantiasa memudahkan segala urusannya.
3. Teruntuk Ketua Baznas Kabupaten Tegal, Manajer Pelaksana BAZNAS Kabupaten Tegal dan Bagian SDM dan Umum yakni Bapak Ahmad Rofiqi, Bapak Syakir Almas Amrullah dan Ibu Muamila Tami. Serta segenap staff pegawai yang dengan sabar selalu membimbing dan mendo'akan. Semoga Allah senantiasa memudahkan segala urusannya.

4. Terkhusus untuk keluarga dan sahabat saya :
Opy, Alvi Pramusita, Izza, Fitri dan Riris.
Dea, Indah dan Tari.
Ani, Aul, Vina, dan Zahra.
yang selalu memberi support dan semangat. Terima kasih
5. Teruntuk Teman dan Rekan angkatan 2017 yang selalu memberi support dan semangat. Terima kasih
6. Teruntuk Teman Manajemen Dakwah. Terima kasih banyak atas dukungannya dan motivasi serta do'a dari kalian yang Alhamdulillah terijabah oleh Allah SWT sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi dengan tepat waktu. Semoga Allah senantiasa memberikan yang terbaik.
7. Teruntuk Organisasi tercinta IMT IAIN Pekalongan “Ikatan Mahasiswa Tegal IAIN Pekalongan”. Terima kasih banyak atas dukungannya dan motivasi serta do'a dari kalian yang Alhamdulillah terijabah oleh Allah SWT sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi dengan tepat waktu. Semoga Allah senantiasa memberikan yang terbaik.

MOTTO

Sesungguhnya amal seorang muslim dapat menambah usianya, mencegah kematian yang buruk, dan Allah akan menghilangkan darinya kesombongan, kemiskinan, dan kesombongan diri.

(HR. Tabrani)

ANALISIS MANAJEMEN DANA ZAKAT INFAK DAN SEDEKAH DI BAZNAS KABUPATEN TEGAL

ABSTRAK

Monika Anggraeni, 2021, Analisis Manajemen Dana Zakat Infak Dan Sedekah Di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Tegal. Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah, Jurusan Manajemen Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Pekalongan. Pembimbing: Ambar Hermawan, M.S.I

Kata Kunci: Fungsi Manajemen, ZIS, Manajemen Zakat

Sebagai instansi pelayanan publik, kepercayaan adalah hal penting. Kepercayaan dapat dimiliki jika unsur-unsur bagi tumbuhnya kepercayaan yaitu profesionalitas dan amanah yang dibuktikan oleh manajemen dana yang baik, ketepatan pencatatan dan pendistribusian ZIS serta pendayagunaan yang dilakukan dengan prinsip transparansi dan akuntabilitas terpenuhi. Untuk mencapai itu semua dibutuhkan sebuah manajemen dana ZIS yang baik, agar segala aspek dalam pengelolaan dana Zakat, Infak, Sedekah dapat dipertanggung jawabkan dengan mengaplikasikan fungsi manajemen perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*), menggunakan pendekatan kualitatif. Sumber data primer adalah hasil wawancara bersama ketua BAZNAS dan Manajer Pelaksana Kabupaten Tegal yang dilengkapi dengan data pendukung dokumen dan arsip. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah: metode observasi, metode dokumentasi, dan metode wawancara. Penelitian ini menganalisis dengan cara analisis deskriptif. Hasil penelitian ini adalah pelaksanaan pengelolaan zakat oleh BAZNAS Kabupaten Tegal dilakukan melalui kegiatan perencanaan, pelaksanaan, monitoring pelaporan atas pengumpulan ZIS, penyaluran ZIS, dan tata kelola keuangan serta pengkoordinasian pengawas ZIS di Kabupaten Tegal dalam pengumpulan zakat, pendistribusian dan pendayagunaan zakat. Sumber utama pedoman pengelolaan zakat oleh BAZNAS Kabupaten Tegal, yakni; *pertama*, syariat Islam berupa Al-qur'an dan Hadits, *kedua*, peraturan hukum positif yang berlaku di Indonesia baik dari Undang-Undang, Instruksi Presiden, Peraturan Pemerintah dan Keputusan BAZNAS pusat, serta *ketiga* adalah peraturan yang dibuat dan disahkan oleh organisasi BAZNAS Kabupaten Tegal seperti Standar Operasional Prosedur serta Aman NKRI yakni dana yang diterima dan disalurkan aman tidak digunakan untuk kepentingan yang dapat disalahgunakan seperti pembiayaan pergerakan radikal.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Segala puji bagi Allah SWT, atas limpahan rahmat yang tak ternilai serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Analisis Manajemen Dana Zakat Infak Dan Sedekah Di BAZNAS Kabupaten Tegal”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi program Strata Satu (S1), Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD) dan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari tanpa adanya doa, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak, penulisan skripsi ini tidak akan dapat terwujud. Oleh karena itu, perkenankanlah penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. H. Zainal Mustakim, M.Ag selaku Rektor IAIN Pekalongan
2. Dr. H. Sam’ani, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan.
3. Dr. H. Khoirul Basyar M.S.I selaku Ketua Jurusan Manajemen Dakwah.
4. Wirayudha Pramana Bakti M.Pd selaku Sekertaris Jurusan Manajemen Dakwah.
5. Ambar Hermawan M.S.I selaku dosen pembimbing Skripsi penulis
6. Ade Gunawan M.M selaku Wali Dosen Akademik Penulis.
7. Segenap Dosen Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan beserta staff.
8. Orang tua dan sahabat yang selalu mendoakan dan memotivasi.

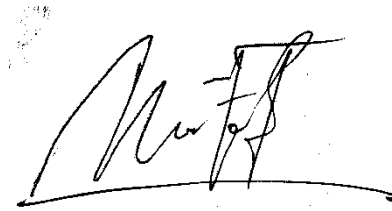
9. Semua pihak yang membantu penulis dalam segala hal terutama dalam penyusunan skripsi ini.

Akhir kata hanya Allah SWT penulis memanjatkan do'a, Dan semoga segala bentuk bantuan memberikan balasan berupa amal yang berlipat kepada mereka. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan kontribusi bagi para pembaca pada umumnya.Aamin.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Pekalongan, 12 Oktober 2021

Penulis,



Monika Anggraeni

3617026

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN.....	ix
MOTTO	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Penelitian Yang Relevan.....	7
F. Kerangka Berfikir	12
G. Metode Penelitian	14
H. Sistematika Penulisan Skripsi.....	19
BAB II MANAJEMEN DANA ZAKAT INFAK DAN SEDEKAH.....	21
A. Teori Manajemen	21
B. Fungsi Manajemen	25
C. Teori Zakat Infak Dan Sedekah	35
D. Manajemen Zakat Infak Dan Sedekah.....	45

BAB III GAMBARAN UMUM BAZNAS KABUPATEN TEGAL	55
A. Profil BAZNAS Kabupaten Tegal	55
B. Manajemen Dana Zakat Infak Dan Sedekah Di BAZNAS Kabupaten Tegal	79
C. Upaya Peningkatan Potensi Muzakki Di BAZNAS Kabupaten Tegal	93
 BAB IV ANALISIS MANAJEMEN DANA ZAKAT INFAK DAN SEDEKAH DAN UPAYA PENINGKATAN POTENSI DI BADAN AMIL ZAKAT NASIOANAL KABUPATEN TEGAL.....	98
A. Analisis Fungsi Manajemen Dana Zakat Infak Dan Sedekah Di BAZNAS Kabupaten Tegal.....	99
B. Analisis Upaya Peningkatan Potensi Muzakki Di BAZNAS Kabupaten Tegal	115
 BAB V PENUTUP.....	120
A. Kesimpulan	120
B. Saran	122

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pondasi merupakan suatu hal yang penting dalam keberlangsungan sesuatu. Sejalan dengan itu zakat, infak, dan sedekah menjadi salah satu pondasi umat muslim selain lima pilar yang ada. Zakat menjadi nilai instrumental bagi kehidupan masyarakat. Karena dampaknya yang sangat berpengaruh dan strategis untuk pembangunan ekonomi Islam.¹ Dua fungsi Zakat, Infak, Sedekah adalah sebagai ibadah *Mahdhah* dan sebagai dana umat. Dana ZIS atau dana umat ini merupakan dana yang sumbernya tidak akan ada habisnya. Oleh karena itu sumber dana ZIS akan sangat berpotensi dan berkembang dari tahun ke tahun.

Dilansir dari data Bank Dunia (Worldometers) Indonesia merupakan penduduk dengan populasi umat muslim terbesar sepanjang sejarah. Pada periode 2019 penduduk dunia berjumlah berkisar 7,7 milyar jiwa. Hal ini menunjukkan bahwa jumlah yang sangat besar dari jumlah populasi manusia yang ada di Indonesia yakni sekitar 3,5 % dari populasi manusia di dunia. Berdasarkan laporan *Pew Reseach Center* data menunjukkan populasi penduduk muslim Nusantara pada kisaran 12,9 - 13 % populasi penduduk umat Nabi Muhammad SAW di dunia.² Berdasarkan jumlah penduduk muslim dunia,

¹ Ahmad M. Saefuddin, *Ekonomi dan Masyarakat dalam Perspektif Islam*, ed.1 cet.1. (Jakarta: CV Rajawali, 1987), hlm. 71.

² M. Anton Athoillah, *Zakat untuk Kesejahteraan Bangsa*, Jurnal Media Syariah, Vol. XVI No. 1 Tahun 2014.

yang pada tahun 2015 kurang lebih berada pada angka 1,8 milyar jiwa. Dimana 229 juta dari 268 juta penduduk yang ada di Indonesia beragama Islam.³

Sejalan dengan itu, Jawa Tengah menduduki posisi ketiga dalam kepadatan penduduk yakni kurang lebih 34,55 juta jiwa dimana mayoritas masyarakat beragama Muslim.⁴ Hal itu sejalan dengan kepadatan penduduk Kabupaten Tegal pada tahun 2020 yang berjumlah 1.579.432 jiwa yang hampir 97% masyarakat kabupaten Tegal menganut Agama Islam.⁵ Fakta ini menunjukkan bahwa zakat merupakan potensi yang besar serta dapat sebagai kontribusi umat Islam dalam permasalahan perekonomian.

Melihat potensi yang begitu besar dari sisi jumlah penduduk, zakat semestinya dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap kesejahteraan dan pemberdayaan ekonomi umat. Akan tetapi yang terjadi dilapangan kemiskinan masih menjadi masalah klasik yang belum terselesaikan. Karena pada faktanya selama ini bantuan yang diberikan oleh lembaga Filantropi masih banyak yang berkuat pada pemberian bantuan konsumtif belum masuk dalam tataran pemberdayaan umat. Hal ini menyebabkan ketergantungan kepada *mustahik* yang diberikan bantuan dan menyebabkan pemberdayaan ekonomi umat tidak bisa berkembang dengan baik.⁶

Lembaga Pengelolaan Zakat atau biasa di sebut BAZ/LAZ memegang peranan penting dalam pengoptimalan potensi zakat yang ada di Indonesia.

³ <https://ibtimes.id/data-populasi-penduduk-muslim-2020-indonesia-terbesar-di-dunia/> diakses pada tanggal 10 Mei 2020, pukul 01:06

⁴ <https://jateng.bps.go.id/> diakses pada tanggal 10 Mei 2020, Pukul 01.10

⁵ http://utama.tegalkab.go.id/page/view/agama_20190301091833 diakses pada tanggal 10 Mei 2020, pukul 01:17

⁶ Munif Solikhan, *Analisis Perkembangan Manajemen Zakat untuk Pemberdayaan masyarakat di Indonesia*, Jurnal Syiar Islam, Vol 20, No.01, Januari-Juni, 2020, hlm 48

BAZ/LAZ sangat dibutuhkan agar pengelolaan dana ZIS berjalan dengan baik. Sesuai yang telah ada dalam Undang-Undang Nomor 38 Tahun 1999 tentang pengelolaan zakat agar dapat berpartisipasi dan berkontribusi dalam pemaksimalan tujuan yang ingin dicapai.⁷

BAZNAS adalah sebuah badan legal dan independen yang dibentuk berdasarkan Keputusan Presiden RI Nomor 08 Tahun 2001 yang mempunyai tugas pokok dan fungsi dalam fundraising atau menghimpun serta menyalurkan zakat, infak, dan sedekah (ZIS). Bersama adanya Undang-Undang tentang Pengelolaan Zakat Nomor 23 Tahun 2011 ini, semakin menguatkan peran BAZNAS sebagai lembaga yang melakukan pengelolaan zakat secara nasional. Dengan demikian, Badan Amil Zakat Nasional bersama dengan pemerintah berkewajiban dan berhak untuk mengawal jalannya pengelolaan zakat yang berdasarkan asas : Syariat Islam, kemanfaatan, keadilan, kepastian hukum, amanah, akuntabel, dan terintegritas.⁸

Meskipun pada praktiknya rata-rata yang membayarkan zakat pada Baznas adalah Pejabat, Birokrat, Pegawai Negeri Sipil di lingkungan pemerintah. Namun tidak semua pejabat dan pegawai PNS di lingkungan pemerintah membayarkan zakatnya. Kendala ini terjadi karena kesadaran membayar zakat yang kurang dan tingkat kepercayaan pada Baznas sebagai badan resmi pemerintah sering dikaitkan dengan masih rendahnya tata kelola pemerintahan yang bersih. Padahal kedermawanan seseorang yang mampu

⁷ Mursyad, *Mekanisme Zakat Infaq Sedekah*, (Yogyakarta: Magister Insan Press, 2005), hlm 12

⁸ <https://baznas.go.id/profil> di akses pada tanggal 10 mei 2020, pukul 04:15

untuk menyisihkan sebagian harta miliknya yakni dana zakat merupakan ikhtiar yang sangat dianjurkan dalam Islam.⁹

Sebagai instansi pelayanan publik, kepercayaan adalah hal penting. kepercayaan dapat dimiliki jika unsur-unsur bagi tumbuhnya kepercayaan yaitu profesionalitas dan amanah yang dibuktikan oleh manajemen dana yang baik, ketepatan pencatatan dan pendistribusian ZIS serta pendayagunaan yang dilakukan dengan prinsip transparansi dan akuntabilitas terpenuhi.¹⁰ Tentang ini juga muncul pertanyaan adalah bagaimana cara kedua manfaat zakat agar dapat berjalan dan terjalin. Ini berarti, zakat yang dikeluarkan oleh Muzzaki dapat berperan sebagai ibadah baginya juga sekaligus berlaku sebagai dana sosial yang kebermanfaatannya untuk kepentingan mengatasi masalah kemasyarakatan khususnya dalam sektor perekonomian.¹¹

Di Kabupaten Tegal sendiri saat ini program penyaluran zakat yang dilakukan oleh Baznas melalui lima program yakni:

1. Tegal Makmur,
2. Tegal Cerdas,
3. Tegal Sehat,
4. Tegal Peduli,

⁹ Abdurrachman Qadir, *Zakat (Dalam Dimensi Mahdah dan Sosial)*, ed. 1, cet. 2. (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2001), hlm. 83-84.

¹⁰ Sri Mulyani, *Analisis Sistem Laporan Dana Zis Pada Baitul Maal Muamalat (Bmm) Jogjakarta*, (Jepara: STIE NU Jepara: Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis, Vol. 5, No. 2, Oktober, 2008), hlm 176

¹¹ Mohammad Daud Ali, *Sistem Ekonomi Islam Zakat dan Wakaf*, (Jakarta: UI Press,1988), hlm. 62

5. Tegal Taqwa.¹²

Pemberdayaan Masyarakat yang terbaru yang diperkasai oleh Badan Amil Zakat Kabupaten Tegal adalah mengadakan pelatihan menjahit bagi calon tenaga kerja usia produktif, utamanya dari kalangan keluarga kurang mampu di Kabupaten Tegal. Pelatihan menjahit bagian atas sepatu ini merupakan hasil kolaborasi Baznas Kabupaten Tegal bersama PT. SMJ Pratama, yang dilakukan oleh LPK Henita. Ini merupakan proses kegiatan yang sejalan dengan tujuan zakat modern yakni tidak hanya menyantuni secara konsumtif tetapi dapat dimanfaatkan sebagai Zakat Produktif.¹³

Untuk mencapai itu semua dibutuhkan sebuah manajemen dana ZIS yang baik, agar segala aspek dalam pengelolaan dana Zakat, Infak, Sedekah dapat dipertanggung jawabkan. Karena dalam proses menghimpun, mengelola, mendistribusikan di dalamnya terdapat pengelolaan yang berbeda pada setiap lembaga yakni bagaimana aktivitas perencanaan, pengorganisasian, pengaktualisasian, dan pengawasan yang bergantung pada program yang dibuat, jumlah Muzzaki yang produktif, dan pemerataan wilayahnya. Karena tujuan manajemen dana ZIS adalah sebagai sarana pengendali dalam proses penghimpunan, pendistribusian, dan pendayagunaan dana zakat, infak, dan sedekah oleh para Muzakki kepada para Mustahik yang dikelola oleh Baznas.

Merujuk pada latar belakang yang telah ada, penulis tertarik dengan penelitian analisis Manajemen Dana Zakat, Infak, dan Sedekah di Baznas

¹² BAZNAS Kabupaten Tegal, Program Kerja BAZNAS Kabupaten Tegal, website Instagram @BaznaskabupatenTegal, diakses pada tanggal 25 April Pukul 14.10 wib

¹³<http://setda.tegalkab.go.id/2020/09/24/baznas-kabupaten-tegal-buka-program-pelatihan-siap-kerja/>. Diakses pada tanggal 31 januari 2021 pukul 13.55

Kabupaten Tegal. Maka sesuai dengan ketertarikan tersebut penelitian ini akan di beri judul **“Analisis Manajemen Dana Zakat, Infak, dan Sedekah di Baznas Kabupaten Tegal”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini:

1. Bagaimana manajemen dana Zakat, Infak dan Sedekah di Baznas kabupaten Tegal ?
2. Bagaimana upaya meningkatkan potensi zakat, infak dan sedekah di Baznas Kabupaten Tegal?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui manajemen dana Zakat, Infak dan Sedekah di Baznas Kabupaten Tegal dengan aplikasi fungsi manajemen sebagai sarana pengendali dalam proses pengimpunan, pendistribusian dan pendayagunaan dana zakat, infak, dan sedekah oleh para Muzakki kepada para Mustahik yang dikelola oleh BAZNAS.
2. Mengetahui cara meningkatkan potensi zakat, infak dan sedekah di Kabupaten Tegal dalam rangka memaksimalkan sumber daya Muzakki yang ada.

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian disini diharapkan dapat berkontribusi dalam bidang kajian ilmu manajemen dakwah untuk menambah wawasan dan mengembangkan ilmu pengetahuan serta khazanah keilmuan yang khususnya dalam ilmu manajemen dana ZIS. Utamanya untuk memberikan dan menuntun arah agar supaya pelaksanaan lembaga ZIS dapat diwujudkan secara Profesional dan Proposional dengan asas syariat Islam yang berlaku.

2. Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan bagi semua pihak terkait, khususnya kepada BAZNAS Kabupaten Tegal sebagai bahan evaluasi yang menjadi alat ukur dan bahan pertimbangan dalam merumuskan manajemen dana yang efektif dan efisien di Baznas Kabupaten Tegal.

E. Penelitian Relevan

Pada tinjauan pustaka ini peneliti menyampaikan beberapa penelitian terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian ini. Ini dilakukan untuk menghindari pengulangan penelitian dan menunjukkan keaslian penelitian yang peneliti lakukan. Berdasarkan penelusuran terdapat beberapa penelitian terdahulu yang memiliki kemiripan dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut :

Yahyah Ramdani (2012) berjudul “ Manajemen Pendayagunaan Dana Zakat Pada Badan Amil Zakat Daerah (BAZDA) Kota Tangerang Dalam Upaya Pemberdayaan Ekonomi Umat” skripsi prodi Manajemen Dakwah. Isi

dari penelitian ini adalah penulis meneliti tentang pola pendayagunaan dana zakat untuk pemberdayaan ekonomi umat. Pola yang digunakan oleh Bazda Kota Tangerang adalah program modal bergilir, program peminjaman modal usaha, dan program kemitraan. Dalam menjalankan peranya BAZDA kota Tangerang dalam menjalankan modal usaha menggunakan metode seleksi, pengarahan, pembekalan, pelatihan, pemberian modal, penilaian untuk ditinjau kembali berhak atau tidak mendapat bantuan yang akan datang. sebagai subjek penelitiannya adalah BAZDA Kota Tangerang.¹⁴ Perbedaan dalam penelitian ini peneliti akan berfokus kepada Analisis Manajemen dana ZIS di Baznas Kabupaten Tegal dengan aplikasi fungsi manajemen dalam zakat: perencanaan, pengorganisasian, pengaktulisan/ pelaksanaan, dan pengawasan yang bertujuan sebagai sarana pengendali dalam proses penghimpunan, pendistribusian, dan pendayagunaan dana zakat, infak, dan sedekah oleh para Muzakki kepada para Mustahik yang dikelola oleh Baznas. Sedangkan persamaanya adalah pada definisi ZIS dan Pendayagunaan ZIS.

Linda Anggraeni (2018) dengan judul “ Strategi Manajemen Pengelolaan Dana Zakat, Infaq, dan Sodakoh (ZIS) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahiq Studi Pada BMT al-Hasanah Sekampung Lampung Timur” skripsi jurusan Perbankan Syariah. Penelitian ini berfokus pada manajemen pengelolaan dana ZIS beserta faktor pendukung dan penghambat di BMT Al- Hasanah dalam melakukan pendistribusian/penyaluran dana yang

¹⁴ Yahya Ramdani, *Manajemen Pendayagunaan Dana Zakat Pada Badan Amil Zakat Daerah (BAZDA) Kota Tangerang Dalam Upaya Pemberdayaan Ekonomi Umat*, skripsi fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Jurusan Manajemen Dakwah (jakarta: UIN Syarif Hidayatullah), 2012

berdamoak pada kesejahteraan mustahiq. Dari penelitian ini penulis memperoleh faktor pendukung dan penghambat yakni kesadaran masyarakat masih rendah dalam menunaikan zakat maal dan sebagian masyarakat menyatakan pembayaran zakat dapat dilakukan secara mandiri tanpa harus melalui Baitul Maal Al- Hasanah.¹⁵ Perbedaan dalam penelitian ini peneliti akan berfokus kepada Analisis Manajemen dana ZIS di Baznas Kabupaten Tegal dengan aplikasi fungsi manajemen dalam zakat: perencanaan, pengorganisasian, pengaktulisan/ pelaksanaan, dan pengawasan yang bertujuan sebagai sarana pengendali dalam proses penghimpunan, pendistribusian, dan pendayagunaan dana zakat, infak, dan sedekah oleh para Muzakki kepada para Mustahik yang dikelola oleh Baznas. Sedangkan persamaanya adalah penelitian ini membahas tentang definisi pendistribusian dana dalam unsur manajemen ZIS dan definisi ZIS.

Nanik Nidhayanti (2019) dengan judul “ Manajemen Dana CSR (Corporate Social Responsibility) di Kecamatan Genuk Kota Semarang” skripsi jurusan Ekonomi Islam. Pokok utama dari penelitian ini adalah tentang manajemen CSR ditinjau dari pihak yang menerimanya. Isi dari penelitian ini adalah penulis memperoleh data tentang manajemen dana CSR yang disalurkan Oleh PT Bank BNI di Kecamatan Genuk Kota Semarang di tinjau dari regulasi CSR dan Ekonomi Islam. Yang mana dari kedua aspek tersebut PT Bank BNI telah sesuai dengan regulasi CSR dan prinsip Syariah.

¹⁵ Linda Anggraeni, *Strategi Manajemen Pengelolaan Dana Zakat, Infaq, dan Sodakoh (ZIS) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahiq Studi Pada BMT al-Hasanah Sekampung Lampung Timur*, skripsi fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam jurusan Perbankan Syariah, (Lampung: UIN Raden Intan Lampung), 2018

Dalam hal ini, PT Bank BNI menyalurkan dana CSR untuk membantu korban banjir ROB pada tahun 2017. Meskipun dalam pelaksanaannya penyaluran bantuan ini belum dapat memberdayakan masyarakat Kecamatan Genuk Kota Semarang.¹⁶ Perbedaan Dalam penelitian ini peneliti akan berfokus kepada Analisis Manajemen dana ZIS di Baznas Kabupaten Tegal dengan aplikasi fungsi manajemen dalam zakat: perencanaan, pengorganisasian, pengaktulisan/ pelaksanaan, dan pengawasan yang bertujuan sebagai sarana pengendali dalam proses penghimpunan, pendistribusian, dan pendayagunaan dana zakat, infak, dan sedekah oleh para Muzakki kepada para Mustahik yang dikelola oleh Baznas. Sedangkan persamaannya adalah pada pembahasan tentang definisi manajemen dan definisi ZIS.

Putri Novianti (2018) dengan judul “ Manajemen Dana Zakat Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Bogor Dalam Upaya Pemberdayaan Ekonomi Umat” skripsi fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam jurusan Ekonomi Syariah. Penulis membahas masalah pada manajemen pendayagunaan dan zakat pada BAZNAS Kota Bogor serta pelaksanaannya dalam upaya pemberdayaan ekonomi umat. Dari penelitian ini penulis dapat memperoleh tentang tingkat pengaplikasian manajemen pendayagunaan zakat yang terdapat pada BAZNAS Kota Bogor dalam Pemberdayaan Ekonomi Umat.¹⁷ Perbedaan dalam penelitian ini peneliti akan berfokus kepada

¹⁶ Nanik Nidhayanti, *Manajemen Dana CSR (Corporate Social Responsibility) di Kecamatan Genuk Kota Semarang*, skripsi jurusan Ekonomi Islam. (UIN Semarang walisongo), 2019

¹⁷ Putri Novianti, *Manajemen Dana Zakat Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Bogor Dalam Upaya Pemberdayaan Ekonomi Umat*, skripsi fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam jurusan Ekonomi Syariah.(Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah), 2018

Analisis Manajemen dana ZIS di Baznas Kabupaten Tegal dengan aplikasi fungsi manajemen dalam zakat: perencanaan, pengorganisasian, pengaktuliasian/ pelaksanaan, dan pengawasan yang bertujuan sebagai sarana pengendali dalam proses penghimpunan, pendistribusian, dan pendayagunaan dana zakat, infak, dan sedekah oleh para Muzakki kepada para Mustahik yang dikelola oleh Baznas. Sedangkan persamaanya terletak pada pembahasan tentang definisi aplikasi fungsi manajemen dan pendayagunaan ZIS serta definisi ZIS.

Misbahuddin (2014) dengan judul “ Sistem Manajemen Dana Umat Pada Dompot Dhuafa di Kota Makassar” skripsi fakultas Dakwah dan Komunikasi jurusan Manajemen Dakwah. Fokus penelitian ini adalah sistem pengumpulan dana umat, sistem pendistribusiannya, faktor pendukung dan penghambatnya. Dari penelitian ini penulis mendapat hasil tentang peran penting ZIS dalam meningkatkan kesejahteraan sosial terkait pengelolaanya pada Dompot Dhuafa kota Makassar dengan memaksimalkan tenaga ahli di bidangnya yang memiliki strategi atau cara-cara yang dapat digunakan baik dalam pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan dana umat sehingga dapat memenuhi sasaran.¹⁸ Perbedaan dalam penelitian ini peneliti akan berfokus kepada Analisis Manajemen dana ZIS di Baznas Kabupaten Tegal dengan aplikasi fungsi manajemen dalam zakat: perencanaan, pengorganisasian, pengaktuliasian/ pelaksanaan, dan pengawasan yang bertujuan sebagai sarana pengendali dalam proses penghimpunan,

¹⁸ Misbahuddin , *Sistem Manajemen Dana Umat Pada Dompot Dhuafa di Kota Makassar, skripsi fakultas Dakwah dan Komunikasi jurusan Manajemen Dakwah*, (Makassar: UIN Alauddin Makassar), 2014

pendistribusian, dan pendayagunaan dana zakat, infak, dan sedekah oleh para Muzakki kepada para Mustahik yang dikelola oleh Baznas. Sedangkan persamaan dengan penelitian ini meliputi definisi tentang unsur manajemen ZIS meliputi Penghimpunan, pendistribusian, dan pendayagunaan dana umat.

F. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir adalah sintesa dari serangkaian teori- teori yang ada di dalam landasan teori, pada intinya ialah gambaran terstruktur dari kinerja teori untuk memberikan solusi maupun bentuk penyelesaian sederhana dari serangkaian permasalahan yang ada. Kerangka berfikir dapat disusun dalam bentuk bagan, deskripsi kualitatif, dan atau gabungan oleh keduanya.¹⁹

Berdasarkan pemaparan beberapa kajian teoritis. Bahwa Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) adalah salah satu nilai alat yang strategis dan sangat berpengaruh pada tingkah laku manusia dan masyarakat serta pembangunan ekonomi Islam. ZIS berfungsi sebagai dana umat. Sumber utama dana ini meliputi zakat, infak, dan sedekah, wakaf serta dana sosial. Dalam konsep agama Islam, zakat wajib dibayarkan oleh umat yang telah mampu dengan batas tertentu (85 gr emas) / (2,5% dari penghasilan), sedangkan infak dan sedekah bersifat sukarela. Manajemen menyusun sistematika dalam merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan serta melakukan pengawasan terhadap kegiatan *fundraising* ZIS dan pendayagunaan ZIS oleh lembaga kepada *Mustahik*. Manajemen dana ZIS merupakan alat yang dibutuhkan agar dapat berpartisipasi dalam pengoptimalan potensi zakat yang

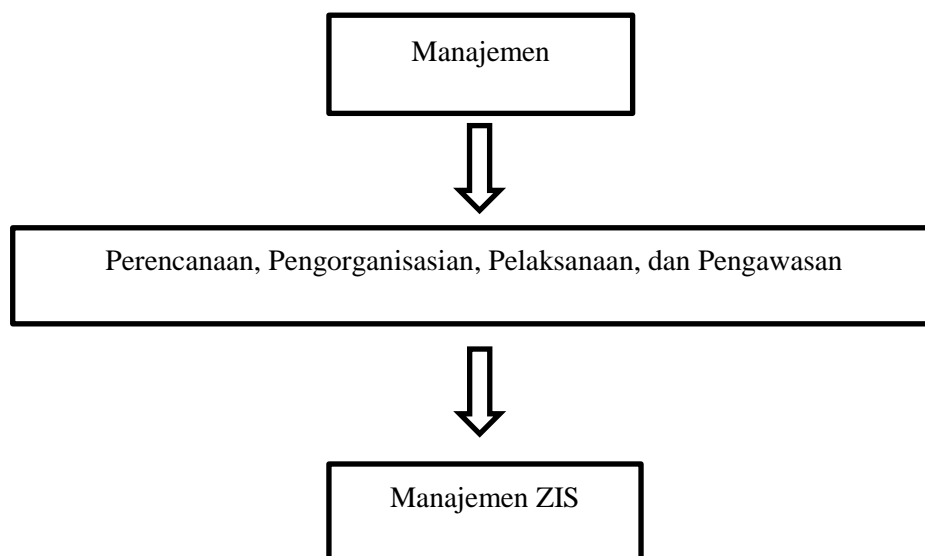
¹⁹ IAIN Pekalongan, *Pedoman Penulisan Skripsi*, (Pekalongan : FTIK,2019),hlm. 18

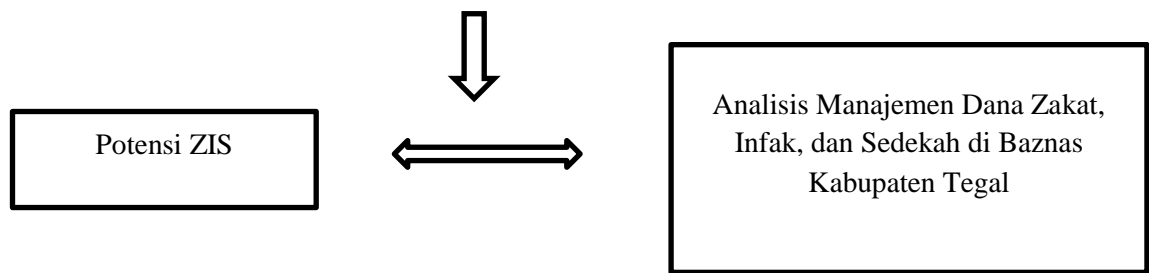
ada di Indonesia. Karena dana ZIS merupakan sumber dana yang potensial untuk dikembangkan dan dimanfaatkan bagi kepentingan sosial guna mengurangi angka kemiskinan.

Untuk itu sebuah lembaga yang baik harus dapat memiliki sebuah manajemen dana zis yang baik sesuai dengan Undang - Undang 38 Tahun 1999 tentang lembaga pengelolaan zakat. Manajemen dana ZIS bertujuan sebagai sarana pengendali dalam proses penghimpunan, pendistribusian, dan pendayagunaan dana zakat, infak, dan sedekah oleh para Muzakki kepada para Mustahik yang dikelola oleh Baznas. Kegiatan ini menjadi penting bagi pengelola zakat dalam upaya mendukung berjalannya program dan menjalankan roda operasional agar pengelolaan dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Serta memberikan citra yang baik di masyarakat terhadap penilaian organisasi manajemen zakat yang amanah.

Dari uraian tersebut dapat digambarkan dengan skema bagan berikut :

Kerangka Berfikir





G. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan

Penelitian yang dilakukan ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*) disebut juga sebagai pendekatan luas dalam pendekatan kualitatif. Pokok utama dalam ini adalah peneliti akan menuju ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang sesuatu peristiwa dalam keadaan alamiah.²⁰ Penelitian ini dilakukan dengan menitikberatkan tentang bagaimana manajemen dana ZIS di Baznas Kabupaten Tegal. Penelitian ini merupakan penelitian laporan analisis yakni penelitian yang akan berlangsung terhadap data primer melalui *interview* langsung dan data sekunder dapat melalui berbagai sumber baik langsung maupun tidak langsung. Dengan demikian setelah data dari lapangan terkumpul, maka peneliti mengolah serta menganalisis data dengan menggunakan analisis secara *deskriptif-kualitatif*.

²⁰ Lexy J. Moeloeng, *Metodelogi Penelitian Kualitatif ed. Revisi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006. Hlm 26

2. Sumber Data

a. Data Primer

S. Nassution mengatakan bahwa data primer merupakan pola data yang didapat langsung baik dari lapangan atau tempat penelitian. Sedangkan pendapat Lofland dan lofland menjelaskan bahwa perkataan/ kata dan tindakan adalah sumber utama dari data dalam penelitian kualitatif.²¹ Kata-kata dan tindakan merupakan sumber data yang dapat diperoleh dari lapangan dengan cara mengamati atau mewawancarai. Pada penelitian ini informasi yang berhubungan tentang fungsi manajemen dana ZIS dari Baznas Kabupaten merupakan sumber data primer. Peneliti akan menggunakan data ini untuk mendapatkan informasi secara langsung tentang fungsi manajemen dana ZIS dan potensi ZIS yang ada di Baznas kabupaten Tegal dengan cara wawancara kepada Ketua Baznas Kabupaten Tegal bapak Ahmad Rofiqi dan Manajer Pelaksana bapak Syakir Almas Amrullah serta pihak- pihak terkait.

b. Data Sekunder

Data sekunder pada penelitian ini bersumber dari data tambahan yang di dapat dari bermacam literatur baik dari media cetak , jurnal, surat kabar, majalah, arsip/dokumen maupun dari media online/

²¹ Moh Nazar, *Metode Penelitian* (Jakarta :Pt Bhakti Indonesia, 2003. Hlm 22

internet.²² Pada penelitian ini dilengkapi dengan sumber data sekunder dari buku, jurnal, arsip/dokumen dan sosial media.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi (*observation*)

Observasi yakni pengamatan yang dilakukan secara langsung yang dengan sistematis terhadap peristiwa yang diselidiki.²³ Dalam penelitian ini pengamatan dilakukan dengan observasi langsung ke lokasi penelitian yaitu Baznas Kabupaten Tegal.

b. Wawancara (*interview*)

Wawancara merupakan komunikasi dua arah dengan maksud untuk memperoleh informasi yang akan dikulik oleh pewawancara kepada narasumber atau informan. Yakni pihak pertama pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan pihak kedua yang diwawancara yang memberikan informasi atas pertanyaan.²⁴ Peneliti akan ini bertindak sebagai pihak pertama yaitu pewawancara, mengajukan pertanyaan, mengevaluasi jawaban, meminta penjabaran, dan mengorek pertanyaan lebih dalam. Pihak kedua sebagai narasumber menjawab pertanyaan dan memberi penjelasan atas pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara.²⁵ Peneliti melakukan wawancara dengan Ketua Baznas

²² Lexy J. Moeloeng, *Metodelogi Penelitian Kualitatif ed. Revisi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006. Hlm 157

²³ Sutrisno hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), hlm 218

²⁴ Lexy J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rodaskarya, 2004), hlm 135

²⁵ Sutrisno hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), hlm 218

Kabupaten Tegal Bapak Ahmad Rofiqi dan Manajer Pelaksana Bapak Syakir Almas Amrullah serta pihak-pihak terkait.

c. Dokumentasi (*documentation*)

Guba dan Lincoln mendefinisikan *Dokumen* merupakan setiap materi tertulis ataupun film, lain dari *record*, yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang penyidik.

Dalam hal ini dokumentasi merupakan teknik mencari data tentang berbagai hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan lain sebagainya.²⁶ Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data-data sekunder yang bersumber dari literatur yang terkait dengan penelitian dan dokumen-dokumen dari Baznas Kabupaten Tegal.

4. Teknik Analisis Data

Menurut Moeloeng, Analisis data kualitatif yakni usaha yang dilakukan dengan bekerja pada data, mengorganisasiikan data, memilah-milah nya menjadi kesatuan yang dapat dikelola, mensintesiskan, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari serta memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.²⁷

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kualitatif. Teknik analisis data ini menggunakan

²⁶ Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: remaja Rodaskarya, 2004), hlm 218

²⁷ Sandu Siyoto, M. Ali Sodik, *Dasar Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 99

tahapan yang terdiri atas tiga alur kegiatan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Rangkaian kegiatan tersebut merupakan cara analisis yang saling susul menyusul biasa disebut juga suatu proses siklus interaktif.

Adapun langkah-langkah yang dipergunakan dalam analisis data kualitatif adalah sebagai berikut :

a. *Data Reduction* (reduksi data)

Data reduksi berarti merangkum, memilih hal yang utama, memfokuskan pada hal penting, mencari tema, pola dan membuang hal-hal yang tidak akan diperlukan. Sehingga data yang telah direduksi dapat memberikan gambaran yang lebih terinci, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya serta mencarinya bila diperlukan.²⁸ Dalam penelitian ini peneliti merangkum informasi yang diperoleh saat wawancara dengan Ketua Baznas dan Manajer Pelaksana Baznas yang memfokuskan pada manajemen dana ZIS di Baznas Kabupaten Tegal. Serta menuliskan temuan-temuan yang ada pada saat melakukan observasi dan dokumentasi.

b. *Data Display* (penyajian data)

Data display berarti menyajikan data yang telah direduksi, data dapat disajikan melalui bentuk uraian, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Namun untuk penyajian data kualitatif yang paling sering digunakan untuk dalam peneliti adalah dengan teks yang

²⁸ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 92.

bersifat naratif.²⁹ Dalam tahap ini peneliti menguraikan mengenai bagaimana manajemen dana ZIS beserta upaya yang dilakukan untuk meningkatkan potensi ZIS yang ada di Kabupaten Tegal.

c. *Conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan)

Conclusion drawing/verification berarti penarikan kesimpulan dan verifikasi atas data yang telah direduksi dan disajikan (*display*).³⁰ Dalam tahap ini peneliti mengambil kesimpulan mengenai apa saja yang di dapat selama penelitian berlangsung serta deskripsi mengenai manajemen dana ZIS yang di lakukan oleh Baznas Kabupaten Tegal beserta upaya-upaya dalam meningkatkan potensi ZIS di Kabupaten Tegal dalam rangka memaksimalkan jumlah Muzakki.

H. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah peneliti dalam menyusun penelitian ini dan hasilnya tersusun secara sistematis, peneliti menyusun sistematika penulisan penelitian ini. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan , pada bab ini skripsi berisi gambaran umum penulisan skripsi yang meliputi : (1) Latar Belakang Masalah, (2) Rumusan Masalah, (3) Tujuan, (4) Kegunaan, (5) Penelitian relevan, (6) Kerangka Berfikir, (7) Metode Penelitian, dan (8) Sistematika Penulisan.

Bab II Landasan Teori , pada bab ini berisi tinjauan teori tentang Manajemen Dana Zakat, Infak dan Sedekah. Meliputi: (1) Teori Manajemen (2) Fungsi Manajemen yang terdiri dari: a. Perencanaan, b. Pengorganisasian,

²⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, hlm. 93

³⁰ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, hlm. 99.

c. Pengarahan dan Pelaksanaan, d. Pengawasan. (3) Zakat, Infak dan Sedekah yang terdiri dari: a. Pengertian ZIS, b. Hukum ZIS, c. Macam- macam ZIS, d. Syarat dan Rukun ZIS, e. Penerima ZIS. (4) Manajemen Zakat, Infak, dan Sedekah. (5) Manajemen Dana Zakat Infak dan Sedekah (6) Manajemen Muzzaki.

Bab III Hasil Penelitian, pada bab ini peneliti menjelaskan tentang hasil penelitian yang diperoleh berisi : (1) Gambaran Umum Lokasi Penelitian yakni pada Baznas Kabupaten Tegal yang terdiri dari: a. Sejarah lahir dan berkembangnya, b. Visi dan Misi, c. Struktur Organisasi, d. Program Kerja, e. Jumlah Muzzaki Produktif, f. Pemerataan wilayah UPZ (2) Temuan Penelitian yang terdiri dari: a. Manajemen Dana Zakat Infak dan sedekah di Baznas Kabupaten Tegal b. Upaya Peningkatan Potensi Muzakki Oleh Baznas Kabupaten tegal di Kabupaten Tegal.

Bab IV Analisis Hasil, pembahasan yang berisi : (1) Manajemen dana ZIS dalam menerapkan fungsi manajemen sebagai sarana pengendali dalam proses penghimpunan, pendistribusian , dan Pendayagunaan Dana Zakat yang dikelola oleh Baznas kepada Mustahik di Kabupaten tegal. (2) .Upaya yang dilakukan oleh Baznas dalam Meningkatkan Jumlah Muzzaki di Baznas Kabupaten Tegal.

Bab V Penutup yang meliputi : Kesimpulan dari rumusan masalah yang ada pada Bab 1 dan Saran.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Secara umum perkembangan manajemen dana zakat oleh BAZNAS Kabupaten Tegal telah mengalami perkembangan yang cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari Manajemen Dana Zakat, Infak, dan Sedekah di BAZNAS Kabupaten Tegal yang telah menerapkan fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Adapun aplikasi fungsi manajemen pada manajemen dana zakat, infak dan sedekah yang dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Tegal yaitu sebagai berikut:
 - a. Perencanaan dalam penghimpunan, pendistribusian dan pendayagunaan yang dilakukan BAZNAS telah mempunyai rencana jangka pendek yang efisien namun belum cukup efektif.
 - b. Pengorganisasian dalam penghimpunan, pendistribusian dan pendayagunaan yang dilakukan BAZNAS Kabupaten Tegal telah matang namun kekurangan SDM. Hal tersebut akan berpengaruh terhadap langkah fungsi manajemen selanjutnya yakni pelaksanaan dan pengawasan.
 - c. Pelaksanaan dalam penghimpunan, pendistribusian dan pendayagunaan yang dilakukan BAZNAS telah sesuai dengan *leading, commanding, motivating, directing, dan coordinating*. Namun, dalam pencapaian visi misi penghimpunan BAZNAS

Kabupaten Tegal belum tercapai karena masih banyak Muzakki yang belum mengumpulkan zakatnya melalui BAZNAS Kabupaten Tegal. Hal ini dibuktikan dengan masih rendahnya perolehan zakat dari potensi zakat yang ada di lingkungan Pemerintah Kabupaten Tegal.

- d. Terakhir dalam fungsi pengawasan penghimpunan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat, infak dan sedekah. BAZNAS Kabupaten Tegal telah memenuhi standar operasional yang berlaku serta telah melewati uji kelayakan dalam lembaga zakat yang dibuktikan dengan perolehan hasil audit Kantor Kementerian Agama Jawa Tengah dengan perolehan predikat BAIK SESUAI SYARIAH dan evaluasi audit syariah BAZNAS Kabupaten Tegal mendapat Predikat Wajar Tanpa Pengecualian. Dalam perwujudan transparansi dana zakat, infak dan sedekah BAZNAS memberikan akses kepada muzakki untuk melihat laporan keuangan baik bulanan maupun tahunan dalam laman resmi yang dikelola oleh BAZNAS Kabupaten Tegal.

2. Upaya Peningkatan Potensi Zakat, Infak dan Sedekah di BAZNAS kabupaten Tegal adalah dengan:

- a. Mencari tahu siapa sasaran calon muzakki melalui tahap ini BAZNAS Kabupaten Tegal kemudian akan menentukan metode apa yang digunakan dalam penghimpunannya.

- b. Metode yang dilakukan BAZNAS Dalam meningkatkan potensi Muzakki adalah dengan metode pengumpulan langsung (*Direct Fundraising*) dan metode pengumpulan tidak langsung (*Indirect Fundraising*).
- c. Dengan penggunaan metode pengumpulan pada proses ini BAZNAS Kabupaten Tegal menerapkan metode kepada sasaran yang sudah ditentukan dalam sasaran muzakki. Pada proses ini BAZNAS Kabupaten Tegal bergerak dalam kerjasama dengan lembaga lain seperti pembukaan UPZ pada instansi Pemerintah Kabupaten, Masjid, Majelis, Sekolah, perusahaan BUMD/Swasta. Melakukan kampanye, sosialisasi, dan diskusi gerakan cinta zakat yang menasar ASN lingkungan Pemkab Tegal. Aktif dalam Sosial Media guna mensosialisasikan Zakat. Layanan Donatur yang dapat diakses melalui nomor BAZNAS Kabupaten Tegal atau dengan cara mendatangi kantor langsung.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian skripsi mengenai Analisis Manajemen Dana Zakat, Infak Dan Sedekah Di BAZNAS Kabupaten Tegal, Peneliti memberikan saran kepada pihak-pihak yang terkait berdasarkan apa yang terjadi, antara lain:

1. Mengingat kurangnya sumber daya manusia (Amil) dalam kebutuhan manajerialnya maka, perlu untuk menambah SDM pada bidang bidang

BAZNAS Kabupaten Tegal agar dapat membantu menyukseskan pengeloan lembaga zakat.

2. Mengenai besarnya potensi ZIS di Kabupaten Tegal akan berbanding lurus dengan penerimaan penghimpunan jika dalam perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan yang telah disusun berjalan baik. Yakni pada pengaplikasian perencanaan terdapat Renstra. Pada pengaplikasian Pengorganisasian terdapat penambahan jumlah SDM. Pada pengaplikasian Pelaksanaan ditingkatkan lagi keefektifitasannya dalam mengarahkan SDM. Selanjutnya pada pengaplikasian pengawasan BAZNAS Kabupaten Tegal dapat membenahi penyimpangan-penyimpangan dalam proses perencanaan, pengorganisasian dan pelaksanaan.
3. Pada proses Upaya Peningkatan Potensi ZIS di BAZNAS Kabupaten Tegal pada peningkatan jumlah Muzakki sudah membaik. Namun, akan lebih signifikan jika dalam kegiatan tersebut sasaran dalam peningkatan jumlah muzakki diperluas dan dikembangkan dengan menysasar kepada pengusaha-pengusaha yang terdapat diwilayah kabupaten Tegal.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Ali, Mohammad Daud. 1988. *Sistem Ekonomi Islam Zakat dan Wakaf*. Jakarta: UI Press
- Bin Jibrin, Abdullah Bin Abdurahman. 2001. *Panduan Praktis Rukun Islam*. Jakarta: Darul Haq
- Budi M, M Anang. 2018. *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta : CV Budi Utama
- Direktorat Pemberdayaan Zakat, 2009. *Manajemen Pengelolaan Zakat*. Jakarta: Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Departemen Agama RI
- Fakhrudin. 2008. *Fiqh Dan Manajemen Zakat Di Indonesia*. Malang: UIN Malang Press
- Faletehan, Aun Falestien. *Pengantar Ilmu Manajemen*. Surabaya:UIN Sunan Ampel. 2021
- Hadi, Sutrisno. 2004. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset
- Hakim, Rahmad. 2020. *Manajemen Zakat: Histori, Konsepsi, Dan Implementasi*. Jakarta: Kencana
- IAIN Pekalongan. 2019. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Pekalongan : FTIK.
- Ja'far, Muhammad. 1990. *Tuntutan Zakat, Puasa Dan Haji*. Jakarta: Kalam Mulia. Cet Ke- 2
- Khasanah, Umrotul. 2010. *Manajemen Zakat Modern Instrumen Pemberdayaan Ekonomi Umat*. Malang: UIN Maliki Press

- Mahardika, Dr.M. Anang Firmansyah Dan Budi W. 2018. *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: Deepublish CV Budi Utama
- Mardalena, Dan Dr.Sarinah. 2017. *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta : DEEPUBLISH CV Budi Utama
- Moelong, Lexy J. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif* Bandung: Remaja Rodaskarya
- Moelong, Lexy J. 2006. *Metodelogi Penelitian Kualitatif ed. Revisi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- M. Saefuddin, Ahmad. 1987. *Ekonomi dan Masyarakat dalam Perspektif Islam*, ed.1 cet.1. Jakarta: CV Rajawali
- Mursyad. 2005. *Mekanisme Zakat Infaq Sedekah*. Yogyakarta: Magister Insan Press
- Nazar,Moh Ph.D. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta :PT Bhakti Indonesia
- Qadir, Abdurrachman. 2001. *Zakat (Dalam Dimensi Mahdah dan Sosial)*. ed. 1, cet. 2. Jakarta: RajaGrafindo Persada
- Saefuddin, Ahmad M. 1987. *Ekonomi dan Masyarakat dalam Perspektif Islam*. ed.1 cet.1. Jakarta: CV Rajawali.
- Sari, Elsi Kartika. 2007. *Pengantar Hukum Zakat Dan Wakaf*. Jakarta: PT. Grasindo
- Siyoto, Sandu dan M. Ali Sodik. 2015. *Dasar Metode Penelitian*. Yogyakarta : Literasi Media Publishing

- Solikhan, Munif. 2020. *Analisis Perkembangan Manajemen Zakat untuk Pemberdayaan masyarakat di Indonesia*. Jurnal Syiar Islam, Vol 20, No.01
- Sudewo, Eri. 2004. *Manajemen Zakat: Tinggalkan 15 Tradisi, Terapkan 4 Prinsip Dasar*. Jakarta: Institut Manajemen Zakat
- Sugiyono. 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Tarantang, Jefry dan Wahyu Akbar. 2018. *Manajemen Zakat*. Yogyakarta: K-Media
- Terry, George R. Alih Bahasa Winardi. 2006. *Asas-Asas Manajemen*. Cet. Kelima. Bandung: P.T Alumni.
- Ulfah, Dr.Hj.Ity Rukyah Dan Zakiyah. 2020. *Pengembangan Manajemen Organisasi*. Palembang: Bening Media Publising.

Jurnal

- Atabik, Ahmad. 2015. *Manajemen Pengelolaan Zakat Yang Efektif Di Era Kontemporer*, Jurnal Zakat Dan Wakaf, ZISWAF, Vol. 2, No. 1, Juni.
- Anggraeni, Linda. 2018. *Strategi Manajemen Pengelolaan Dana Zakat, Infaq dan Sodikoh (ZIS) dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahiq Studi Pada BMT al-Hasanah Sekampung Lampung Timur*. skripsi fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam jurusan Perbankan Syariah. Lampung: UIN Raden Intan Lampung
- Athoillah, M. Anton. 2014. *Zakat untuk Kesejahteraan Bangsa*. Jurnal Media Syariah. Vol. XVI No. 1

- Baehaqi, Agus Permana Dan Ahmad. 2018. *Manajemen Pengelolaan Lembaga Amil Zakat Dengan Prinsip Good Governance*. Al-Masraf Jurnal Lembaga Keuangan Dan Perbankan - Volume 3, Nomor 2.
- Fitria, Husaini Dan Happy. 2019. *Manajemen Kepemimpinan Pada Lembaga Pendidikan Islam*, Jurnal Volume 4, No. 1, Januari-Juni 2019. IAIN Lhokseumawe, Universitas PGRI Palembang
- Jasafat. 2015. *Manajemen Pengelolaan Zakat, Infaq Dan Sadaqah Pada Baitul Mal Aceh Besar*, Prodi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, Jurnal Al-Ijtima'iyah / Vol. 1, No. 1.
- Misbahuddin. 2014. *Sistem Manajemen Dana Umat Pada Dompot Dhuafa di Kota Makassar*, skripsi fakultas Dakwah dan Komunikasi jurusan Manajemen Dakwah. Makassar: UIN Alauddin Makassar
- Mulyani, Sri. 2008. *Analisis Sistem Laporan Dana Zis Pada Baitul Maal Muamalat (Bmm) Jogjakarta*, Jepara: STIE NU Jepara: Jurnal Dinamika Ekonomi & Bisnis, Vol. 5, No. 2
- Nidhayanti, Nanik. 2019. *Manajemen dana CSR di kecamatan Genuk kota Semarang*, Semarang : UIN Walisongo
- Novianti, Putri. 2018. *Manajemen Dana Zakat Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Bogor Dalam Upaya Pemberdayaan Ekonomi Umat*, skripsi fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam jurusan Ekonomi Syariah. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah
- Yahya Ramdani, 2012. *Manajemen Pendayagunaan Dana Zakat Pada Badan Amil Zakat Daerah (BAZDA) Kota Tangerang Dalam Upaya Pemberdayaan*

Ekonomi Umat, skripsi fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Jurusan Manajemen Dakwah . Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah

Solikhan, Munif. 2020. *Analisis Perkembangan Manajemen Zakat untuk Pemberdayaan masyarakat di Indonesia*, Jurnal Syiar Islam, Vol 20, No.01

Website

<https://ibtimes.id/data-populasi-penduduk-muslim-2020-indonesia-terbesar-di-dunia/> diakses pada tanggal 10 Mei 2020, pukul 01:06

http://utama.tegalkab.go.id/page/view/agama_20190301091833 diakses pada tanggal 10 Mei 2020, pukul 01:17

<https://baznas.go.id/profil> di akses pada tanggal 10 mei 2020, pukul 04:15

<http://setda.tegalkab.go.id/2020/09/24/baznas-kabupaten-tegal-buka-program-pelatihan-siap-kerja/>. Diakses pada tanggal 31 januari 2021 pukul 13.55

<https://jateng.bps.go.id/> diakses pada tanggal 10 Mei 2020, Pukul 01.10

Program Kerja Baznas Kabupaten Tegal, website Instagram @BaznaskabupatenTegal, diakses pada tanggal 25 April Pukul 14.10 wib

<http://setda.tegalkab.go.id/2020/09/24/baznas-kabupaten-tegal-buka-program-pelatihan-siap-kerja/>. Diakses pada tanggal 31 januari 2021 pukul 13.55

<https://Tafsirweb.Com/1046-Surat-Al-Baqarah-Ayat-280.Html>, Diakses 27 Juli 2021 Pukul 14.20

Dokumen BAZNAS Kabupaten Tegal

<https://sites.google.com/view/baznaskabtegal/tentang-kami/profil> di akses tanggal 20 September 2021 pukul 09.05

Wawancara BAZNAS

Arsip BAZNAS Kabupaten Tegal

Arsip Kepengurusan BAZNAS Kabupaten Tegal

Arsip Program Kerja BAZNAS Kabupaten Tegal

Arsip Data Muzzaki dan Munfiq Baznas Kabupaten Tegal

Arsip data UPZ BAZNAS Kabupaten Tegal

Wawancara dengan Manajer Pelaksana Syakir Almas Amrullah 1 September 2021
pukul 13.00 wib.

Wawancara dengan Ketua BAZNAS Kabupaten Tegal Ahmad Rofiqi 16
September 2021 pukul 11.00 wib.